

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu yang selamanya tidak akan terhenti pembahasannya. Pembahasan yang berkenaan tentang ekonomi akan selalu mengalami perkembangan dan selalu bersesuaian dengan perkembangan zaman. Hal ini tentunya dikarenakan ilmu ekonomi memiliki keterikatan secara langsung dengan bentuk interaksi sosial masyarakat yang juga terus mengalami perkembangan. Salah satu urgensi daripada perkembangan ilmu ekonomi inilah yang melahirkan cabang ilmu lainnya yakni pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi sendiri sebenarnya pembahasannya lebih menyeluruh. Dimana tidak hanya membahas tentang kebijakan ekonomi, namun juga membahas permasalahan lain seperti sumber daya, latar belakang, dan budaya masyarakat di suatu negara. Peran serta dukungan dari semua unsur mulai dari pemerintahan, masyarakat, maupun semua lembaga pendukung lainnya mutlak ada. Hal ini dibutuhkan agar semua unsur bisa saling bersinergi untuk bersama – sama menciptakan suatu kondisi atau iklim ekonomi yang sesuai untuk mendukung adanya stabilitas dan perkembangan ekonomi di sebuah negara.

Salah satu hal mendasar yang ada pada setiap pemikiran ekonomi tentang pembangunan ekonomi adalah terbukanya pemikiran seluruh unsur pada sebuah bangsa atau negara. Keterbukaan pemikiran ini biasanya mengarah kepada perubahan budaya masyarakat dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Dalam fase inilah biasanya suatu negara mengalami perkembangan ekonomi dan akan terus berkembang. Istilah perubahan masyarakat modern inilah yang kadang disalah persepsikan menjadi masyarakat yang sangat menerima perubahan dalam hal apapun dan terkadang malah menghilangkan sisi kemanusiaan yang biasanya menjadi dasar atau keyakinan dalam hidup mereka termasuk didalamnya agama.

Urgensi akan penerapan nilai – nilai agama seharusnya juga menjadi fokus daripada program pembangunan ekonomi. Dalam menjalankan program pembangunan ekonomi baik jangka pendek maupun jangka panjang target utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas iklim ekonomi. Peran agama dalam pembangunan ekonomi yang dimaksud adalah menjaga alur dan memberikan karakter pembangunan ekonomi yang tidak hanya mengedepankan profit namun juga moral insaniyah yang mulia. Selain itu, agama juga memberikan solusi atas semua permasalahan yang muncul di

masyarakat. Agama tidak hanya sebagai sumber hukum dari ibadah seorang muslim. Namun, agama juga mempunyai hukum syari'ah yang didalamnya juga terdapat hukum dan dasar amaliyah muslim maupun seluruh umat manusia. Sejarah mencatat bahwa banyak sekali cendekiawan muslim yang mengambil dasar hukum Al-Qur'an dan Sunnah dalam setiap pengambilan kebijakan dan semua pemikirannya tentang ekonomi, politik, maupun pemerintahan.

Fokus pembahasan diatas akan dibagi atas beberapa bagian. Pada bab pertama berisi pendahuluan. Mulai dari latar belakang penulisan, fokus dan tujuan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta manfaat dan sistematika penulisan dalam buku ini. Selain itu juga dicantumkan novelty atau keterbaruan yang ada. Selanjutnya, yakni bab kedua yang berisi tentang pembahasan tentang definisi pembangunan ekonomi secara umum. Selain menjelaskan pembangunan ekonomi secara menyeluruh, pada bab ini juga menjelaskan bagaimana perkembangan dan kemajuan ekonomi dicapai. Untuk awal pembahasan, tentunya perkembangan ekonomi yang dijadikan dasar adalah perkembangan dan kemajuan ekonomi yang dicapai oleh negara – negara maju eropa. Bab ketiga, berisi tentang penjelasan dari beberapa teori dari pembangunan ekonomi. Didalamnya berisi berbagai pemikiran dari beberapa

tokoh ahli ekonomi barat. Dimana pemikiran – pemikiran mereka yang menjadi dasar dan patokan teori pertumbuhan ekonomi sampai saat ini.

Penjelasan mengenai islam dan semua gagasan yang didalamnya membahas tentang pembangunan ekonomi terdapat pada bab empat dan seterusnya. Pada bab keempat akan disajikan bagaimana urgensi tentang islam dan ekonomi. Didalamnya juga dibahas tentang berbagai pemikiran dari beberapa tokoh cendekiawan ekonomi muslim. Bab selanjutnya, buku ini membahas bagaimana pandangan islam mengenai pembangunan ekonomi. Pembahasan pada bab kelima ini juga membahas bagaimana pembangunan ekonomi dilakukan dari kacamata ekonomi islam. Bab selanjutnya yakni bab enam, membahas bagaimana potensi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Didalamnya berisikan tentang ekosistem dan karakteristik budaya masyarakat di Indonesia yang mana dapat menjadi sisi pendorong perkembangan ekonomi syariah. Bab terakhir yakni bab ketujuh akan membahas tentang peluang industri halal di Indonesia. Yang dimaksud sebagai peluang disini diantaranya adalah tentang bagaimana kondisi global industri halal, fatwa dan regulasi yang terbentuk, dan penguatan industri halal (makanan halal, pariwisata halal, farmasi dan kosmetik halal).

Penulis sadar bahwa buku yang sudah ditulis ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga memiliki harapan yang sangat tinggi akan adanya kritik dan saran ataupun terbitnya buku lain yang membahas pembangunan ekonomi syariah. Semua hal tersebut ditujukan tidak lain untuk pembenahan dan evaluasi kedepan.

B. Fokus dan Tujuan

Berdasarkan kondisi ekonomi yang berkembang seperti saat ini. Dimana terdapat fenomena tentang upaya pembangunan ekonomi berbasis syariah. Perkembangan yang terjadi tentunya tidak hanya dapat dilihat secara umum. Namun secara spesifik perkembangan dan perubahan tersebut juga dirasakan di Indonesia. Buku ini berisi tentang pandangan dari berbagai ahli dari berbagai teori pembangunan ekonomi. Tidak hanya itu, juga dibahas pada buku ini berbagai pemikiran dan sudut pandang pembangunan ekonomi dari mulai dari tokoh pemikir islam dan pandangan islam itu sendiri.

Dari fenomena diatas, maka fokus pembahasannya akan mencoba memberikan pandangan tentang bagaimana seharusnya pembangunan ekonomi dilakukan dari sisi agama. Buku ini berisi tentang teori – teori utama pembangunan ekonomi, perkembangan pemikiran ekonomi, pandangan islam terhadap pembangunan ekonomi, potensi pembangunan

ekonomi syariah di Indonesia, dan membicarakan tentang peluang industri halal di Indonesia.

C. Metode dan Pendekatan

Penulisan buku ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian literatur. Pendekatan kualitatif yakni teknik pendekatan yang dalam pengambilan datanya tidak diperoleh dari proses analisis data berupa angka dan perhitungan kalkulasi, melainkan diperoleh melalui suatu telaah terhadap kajian, kalimat, paragraf, dan gambar temuan. Buku ini ditulis dan disusun menggunakan sumber – sumber literatur antara lain buku, jurnal, serta berita – berita yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya. Pengambilan referensi dan sumber – sumber yang dijadikan dasar penulisan dalam buku ini telah disesuaikan dengan pembahasan dan sistematika penulisan pada buku ini.

D. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Secara umum, buku ini dengan tujuan untuk berbagi pandangan tentang urgensi pembangunan ekonomi. Diharapkan nantinya memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi pembaca tentang bagaimana pandangan penulis tentang pembangunan ekonomi dan pentingnya

implementasi unsur keagamaan dalam semua mobilitas manusia terutama ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai pertimbangan pendapat yang bermanfaat bagi pengambilan kebijakan lembaga – lembaga terkait, pemerintahan, dan memberikan wawasan kepada pembaca tentang pembangunan ekonomi berbasis syari'ah di Indonesia.

Sistematika Penulisan pada buku ini yaitu, **Bab I:** Pendahuluan, Berisi latar belakang, Fokus dan tujuan, manfaat & sistematika penulisan, serta Novelty. **Bab II:** Pembangunan Ekonomi, Berisi penjelasan tentang pengertian pembangunan ekonomi, persyaratan dasar pembangunan ekonomi, dan faktor – faktor pertumbuhan ekonomi. **Bab III:** Teori Utama Pembangunan, Berisi pemaparan tentang teori pertumbuhan linear, teori perubahan struktural, dan pandangan serta teori pembangunan kaum Neo-klasik penentang revolusi. **Bab IV:** Islam dan Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Berisi penjelasan tentang pengertian, tujuan, kegunaan, dan urgensi ekonomi islam, serta tokoh pemikir ekonomi islam. **Bab V:** Pandangan Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi, Berisi penjelasan tentang dasar – dasar & prinsip – prinsip ekonomi islam, konsep pembangunan ekonomi dalam islam,

pertumbuhan ekonomi dalam islam, karakteristik pertumbuhan ekonomi islam, dan keadilan dalam pembangunan islam. **Bab VI:** Potensi Implementasi Pembangunan Ekonomi Syariah di Indonesia, Berisi pemaparan tentang ekosistem pendukung perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, sertifikasi halal, pasar modal syariah, dan lembaga keuangan. **Bab VII:** Peluang Industri Halal di Indonesia, Berisi uraian tentang kondisi global industry halal, fatwa dan regulasi & tata kelola, penguatan rantai halal, dan program utama penguatan industri halal. **Bab VIII:** Penutup, bab terakhir pada buku ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan dari pembahasan, dan saran yang dirumuskan dari pembahasan materi serta berisi hal yang perlu diambil oleh pihak terkait.

E. Novelty / Keterbaruan

Buku ini ditulis dan diharapkan untuk memberi wawasan dan pandangan pembaca tentang pembangunan ekonomi berbasis syariah. Didalamnya berisi perbandingan antara teori pembangunan ekonomi konvensional dan konsep pembangunan ekonomi dalam islam. Penjelasan mengenai konsep pembangunan ekonomi juga dilengkapi dengan pemikiran – pemikiran ekonomi dari para pakar ekonomi islam, ayat al-qur'an, dan hadits terkait pemikiran ekonomi. Selain itu, juga terdapat berbagai pemaparan mengenai implementasi

nilai – nilai syari’ah di berbagai lembaga keuangan. Selain itu, juga berisi penjelasan tentang potensi pengembangan ekonomi syariah dan industri halal di Indonesia.